

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL  
PENDIDIKAN PADA TK PERTIWI 25.8 KOTA TEGAL  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

**Diah Ayu Gayatri<sup>1</sup>, Ririh Sri Harjanti<sup>2</sup>, Mulyadi<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup>Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama*

email: [diaagay@gmail.com](mailto:diaagay@gmail.com)

**Abstrak**

Bantuan Operasional Pendidikan merupakan program bantuan dari pemerintah kepada sekolah untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional pendidikan pada TK Pertiwi 25.8 Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020 dengan menggunakan data laporan pertanggungjawaban tahun 2019 dan 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan Rasio Efektivitas. Hasil perhitungan dari penelitian ini adalah tingkat efektivitas dan kriteria efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional pendidikan pada TK Pertiwi 25.8 Kota Tegal tahun 2019-2020. Tingkat efektivitas pengelolaan dana BOP pada tahun 2019 tahap I dan II menunjukkan tingkat 100% dan dinilai efektif. Begitu pula tahun 2020 tahap I dan II juga menunjukkan tingkat 100% dan dinilai efektif. Kesimpulan dana BOP pada tahun 2019-2020 sudah terealisasi dengan baik, meskipun anggaran dana dan kebutuhannya selalu berbeda setiap tahunnya.

**Kata Kunci :** Efektivitas, pengelolaan, dana bantuan operasional, pendidikan anak usia dini

***THE ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF MANAGEMENT OF EDUCATION OPERATIONAL  
ASSISTANCE FUNDS AT TK PERTIWI 25.8 TEGAL CITY  
FOR THE 2019/2020 ACADEMIC YEAR***

***Abstract***

*Education Operational Assistance is an assistance program from the government to schools to help provide funding for operational costs. The purpose of this study was to determine the analysis of the effectiveness of the management of educational operational assistance funds at Pertiwi Kindergarten 25.8 Tegal City for the 2019/2020 academic year using 2019 and 2020 accountability report data. The data collection techniques were observation, interviews and literature study. The data analysis technique was quantitative descriptive analysis with Effectiveness Ratio. The results of the calculations from this study were the level of effectiveness and criteria for the effectiveness of the management of educational operational assistance funds at TK Pertiwi 25.8 Tegal City in 2019-2020. The level of effectiveness of BOP fund management in 2019 stages I and II showed a level of 100% and was considered as effective. Likewise, in 2020 stages I and II also showed a level of 100% and were considered effective. The conclusion of the BOP funds in 2019-2020 has been well realized, although the budget and needs are always different every year.*

**Key Words:** *Effectiveness, management, operational assistance funds, early childhood education*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu proses dari pengembangan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang sangat diperlukan untuk menunjang kehidupan manusia. Pendidikan mempunyai kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa serta menyiapkan manusia sebagai warga Negara yang baik. Selain itu melalui proses pendidikan seseorang semakin memiliki makna, baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat yang akan mengantarkannya menjadi sumber daya manusia yang kompetitif.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) memiliki peran yang sangat penting dalam proses peletakkan pendidikan generasi bangsa pada masa mendatang. Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, tahap awal proses pendidikan diselenggarakan secara terstruktur yang bertujuan supaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Rentang waktu Taman Kanak-Kanak (TK) dari usia 4(empat) sampai 6 (enam) tahun.

Seperti yang telah diamanatkan dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 alinea empat, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka dari itu pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pemerataan pendidikan pada jenjang sekolah dasar, sekolah menengah dan satuan pendidikan.

Meningkatnya kebutuhan dalam pendidikan, mendorong pemerintah Indonesia menyalurkan berbagai bantuan demi kelangsungan pendidikan di Indonesia, oleh karena itu untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan yang bermutu, pemerintah mengalokasikan dana alokasi khusus bantuan operasional pendidikan (DAK-BOP). Program dana alokasi khusus dibidang pendidikan

ini adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan belanja negara (APBN) yang dialokasikan kepada daerah untuk penyediaan dana non personalia, khususnya untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan pendidikan.

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 2 Tahun 2016 bahwa dalam proses penyaluran maupun pengelolaannya diwajibkan berpedoman pada Buku Petunjuk Teknis standart penggunaan dana BOP, pengelolaan pada dana BOP diharapkan dapat dikelola secara akuntabel dan transparan. Pentingnya pengelolaan dana yang BOP yaitu dengan pengelolaan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program dana BOP dengan efektif dan efisien, karena efektivitas berhubungan dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai.

Adanya kebijakan dana BOP bukan berarti berhentinya masalah dalam pendidikan, permasalahan muncul karena adanya perubahan peraturan petunjuk teknis pada awal tahun 2020 terkait dengan penggunaan dana bantuan operasional pendidikan pada masa kedaruratan covid-19 yang mengakibatkan efektif atau tidaknya pengelolaan dana BOP sesuai dengan petunjuk teknis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional pendidikan pada TK Pertiwi 25.8 Kota Tegal pada tahun ajaran 2019-2020.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa hasil dari wawancara dan observasi mengenai efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional pendidikan di TK Pertiwi 25.8 Kota Tegal. Sedangkan data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah pengukuran tingkat efektivitas dengan menggunakan data rencana

kegiatan anggaran dan realisasi penggunaan dana bantuan operasional pendidikan pada laporan pertanggungjawaban BOP.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan terhitung dari bulan maret sampai dengan bulan juni, untuk tempat penelitian nya yaitu di TK Pertiwi 25.8 Kota Tegal yang berada di kelurahan pesurungan kidul Kota Tegal.

### **Target/Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah TK Pertiwi 25.8 Kota Tegal. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah dana bantuan operasional pendidikan pada TK Pertiwi 25.8 Kota Tegal pada tahun 2019-2020.

### **Prosedur**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menganalisis data yang meliputi pengolahan dan penyajian data serta melakukan perhitungan. pendeskripsian difokuskan pada tingkat efektivitas dengan mengukur tingkat efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional pendidikan pada TK Pertiwi 25.8 Kota Tegal. Pertama, untuk datanya mengambil pada laporan pertanggungjawaban dana BOP, data yang diambil yaitu data rencana kegiatan anggaran satuan (RKAS) dan data laporan realisasi penggunaan BOP nya, setelah itu dilakukan perhitungan rasio efektivitasnya dengan cara membandingkan target anggaran (RKAS) dengan realisasi penggunaan anggaran BOP lalu dikali dengan 100%, setelah itu hasil dari perhitungan rasio efektivitas di sesuaikan dengan kriteria efektivitasnya.

### **Data dan Teknik Pengumpulan**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil dari wawancara dengan pihak terkait, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari laporan pertanggungjawaban

dana bantuan operasional pendidikan pada tahun 2019-2020. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu (1) observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung atau tinjauan ketempat penelitian, (2) wawancara, digunakan untuk memperoleh data mengenai tanggapan pihak TK Pertiwi 25.8 Kota Tegal terhadap pengelolaan dana BOP tahun 2019-2020, (3) study pustaka, yaitu dengan melihat dokumen baik data tertulis, foto atau apapun yang berhubungan dengan data BOP tahun 2019-2020 pada TK Pertiwi 25.8 Kota Tegal.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis efektivitas, efektivitas merupakan suatu ukuran dimana berhasil atau tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya (Mardiasmo, 2016). Teknik analisis yang digunakan yaitu menentukan tingkat efektivitas dengan cara menghitung rasio efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Pendidikan, data yang digunakan yaitu berasal dari laporan pertanggungjawaban dana BOP. rumus rasio efektivitas yaitu sebagai berikut :

Rasio efektivitas :

$$\frac{\text{Realisasi pengelolaan BOP}}{\text{Target Anggaran BOP}} \times 100\%$$

(Sumber : mardiasmo, 2016)

Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas bisa dikatakan efektif apabila suatu rasio yang dicapai mencapai 100% atau realisasi dengan target lebih besar realisasi.

Semakin tinggi rasio efektivitas maka menggambarkan kemampuan daerah yang semakin baik, sesuai dengan keputusan menteri dalam negeri nomor 690. 900. 327 tahun 1996 tentang Pedoman penilaian kinerja keuangan. Dengan perhitungan rasio efektivitas dapat diketahui bagaimana tingkat efektivitas dana BOP pada TK Pertiwi 25.8 Kota Tegal yang digolongkan menjadi lima tingkat kriteria efektivitas sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Efektivitas

Presentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90%-100%	Efektif
80%-90%	Cukup Efektif
60%-80%	Kurang Efektif
< 60%	Tidak Efektif

(Sumber: Depdgr, Mendagri No. 690. 900. 327 tahun 1996)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Pendidikan pada TK Pertiwi 25.8 Kota Tegal dalam pengelolaannya mengikuti aturan-aturan dan kebijakan yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 2 Tahun 2016 tentang petunjuk teknis penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan dana Bantuan operasional pendidikan.

Pada tahun 2019 seperti tahun sebelumnya pengelolaan dana BOP nya menggunakan presentase sesuai petunjuk teknis yang ada yaitu dibagi menjadi 3 bagian, pertama kegiatan pembelajaran(50%), kedua kegiatan pendukung (35%), dan yang ketiga kegiatan lainnya(15%). Sedangkan pada tahun 2020 terjadi perubahan pada petunjuk teknis pengelolaan dana BOP akibat pandemi covid-19, pengelolaan dana BOP nya tidak terkait dengan presentase.

Berdasarkan laporan pertanggung jawaban Dana BOP TK Pertiwi 25.8 Kota Tegal yang berisi data mengenai rencana kegiatan anggaran dan realisasi penggunaan dana BOP maka dapat dilakukan pengukuran efektivitas dengan cara melakukan perhitungan rasio efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional pendidikan TK Pertiwi 25.8 Kota Tegal pada tahun 2019-2020 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Perhitungan Rasio Efektivitas

Thn	Tahap	Perhitungan	Hasil
2019	I	$\frac{16.500.000 \times 100\%}{16.500.000}$	Efektif

2019	II	$\frac{12.300.000 \times 100\%}{12.300.000}$	Efektif
2020	I	$\frac{12.900.000 \times 100\%}{12.900.000}$	Efektif
2020	II	$\frac{9.600.000 \times 100\%}{9.600.000}$	Efektif

(Sumber : Data diolah, 2021)

Berdasarkan perhitungan rasio efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional pendidikan diatas, maka dapat diketahui gambaran mengenai tingkat efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional pendidikan pada TK Pertiwi 25.8 Kota Tegal pada tahun 2019-2020 yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3 Analisis Tingkat Efektivitas

Tahun (tahap)	Target	realisasi	hasil	Ket
2019 (I)	16.500.000	16.500.000	100%	Efektif
2019 (II)	12.300.000	12.300.000	100%	Efektif
2020 (I)	12.900.000	12.900.000	100%	Efektif
2020 (II)	9.600.000	9.600.000	100%	Efektif

(Sumber : Data diolah, 2021)

Dalam tabel 3 terlihat bahwa pada tahun 2019 tahap I tingkat efektivitas mencapai 100% anggaran yang ditargetkan 16.500.000 dengan realisasi sebesar 16.500.000 sehingga termasuk dalam kriteria efektif, pada tahun 2019 tahap II tingkat efektivitas anggaran mencapai 100% dengan anggaran yang ditargetkan 12.300.000 dengan realisasi sebesar 12.300.000 sehingga termasuk kedalam kriteria efektif, selanjutnya pada tahun 2020 tahap I tingkat efektivitas mencapai 100% anggaran yang ditargetkan 12.900.000 dengan realisasi sebesar 12.900.000 sehingga termasuk kedalam kriteria efektif, kemudian pada tahun 2020 tahap II tingkat efektivitas anggaran mencapai 100%, anggaran yang ditargetkan 9.600.000 dengan realisasi sebesar 9.600.000 sehingga termasuk dalam kriteria efektif.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Adanya Perbedaan Pengelolaan dana bantuan operasional pendidikan pada tahun 2019 dan 2020 menurut aturan-aturan dan kebijakan dari petunjuk teknis penggunaan dana bantuan operasional pendidikan (BOP) yaitu pada tahun 2019 penggunaan Dana BOP nya terpaut dengan presentase untuk kegiatan pembelajaran 50%, kegiatan pendukung 35% dan untuk kegiatan lainnya 15% sedangkan penggunaan Dana BOP untuk tahun 2020 pada masa kedaruratan covid-19 tidak terpaut presentase tetapi penggunaan Dana BOP nya diserahkan kepada pihak sekolah masing-masing sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan pihak sekolah.

Dana Bantuan Operasional Pendidikan pada tahun 2019 tahap I dan tahap II mencapai tingkat efektivitas 100% dan dikriteriakan efektif, begitupula tahun 2020 tahap I maupun tahap II mencapai tingkat efektivitas 100% dan dikriteriakan efektif. hal itu terjadi karena antara anggaran yang telah ditargetkan dengan target realisasi anggaran yang telah dilaksanakan seimbang atau realisasinya telah mencapai target anggaran. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa TK Pertiwi 25.8 Kota Tegal telah melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu dengan mengelola dana bantuan operasional pendidikan sesuai dengan peraturan petunjuk teknis yang ada dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh TK Pertiwi 25.8 Kota Tegal

### **Saran**

Bagi Pemerintah, Waktu penyaluran dana BOP harus tepat waktu, karena keterlambatan dana BOP mempengaruhi operasional sekolah, dana BOP yang diberikan kepada sekolah harus ditingkatkan jumlahnya, mengigat kegiatan operasional sekolah sangat banyak, dan diadakanya penguatan kepada komite sekolah terutama yang menyangkut tugas dan fungsi komite.

TK Pertiwi harus tetap mempertahankan cara pengelolaan BOP nya agar penggunaan Dana BOP nya sesuai dengan anggaran dana yang ditetapkan sebelumnya pada RKAS dan agar tingkat efektivitasnya tetap stabil setiap tahun nya.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dibidang dana BOP diharapkan mampu menganalisis subyek lain yang lebih luas, untuk dapat membandingkan efektivitas dana BOP secara lebih jelas. Selain itu, penelitian ini dapat dikembangkan karena setiap tahun aturan-aturan yang berlaku dalam pengelolaan dana BOP terus berkembang.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada kepala sekolah dan guru guru di TK Pertiwi 25.8 Kota Tegal , kepada Dosen Pembimbing I dan Pembimbing 2 serta pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama yang telah memberikan kerjasama dengan baik dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 2 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOP PAUD*. Jakarta.
- Mardiasmo, M. (2016). *Sistem Pengukuran Kinerja Sektor Publik Terhadap Kebutuhan pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah*. Yogyakarta.
- Republik Indonesia. (1996). *Kepmendagri No. 690.900.327 tahun 1996 tentang pedoman penilaian dan kinerja keuangan*. Jakarta.